



## Warga NTT Masih Ngungsi di Mapolsek

### Polisi Belum Tentukan Tersangka

WARU-Polisi masih menyelidiki dan mengembangkan kasus yang menyebabkan bentrokan antara kelompok pemuda dari Nuta Tenggara Timur (NTT) dengan warga Tambak Sawah, Waru. Bentrokan yang terjadi Sabtu (20/10) malam tersebut hingga kemarin (22/10) masih membuat warga NTT "mengungsi" di Mapolsek Waru Kumpul.

Kapolsek Waru Kumpul

M Fathoni mengatakan, pihaknya masih mendalami keterangan sejumlah saksi untuk mengungkap kasus tersebut. Total ada sampai enam orang yang sudah diperiksa sebagai saksi. "Dari keterangan itu masih kita dalam dulu," katanya, Senin.

Mantan Kapolsek Gedangan dan Taman ini menegaskan, pihaknya masih belum menentukan dalang maupun tersangka dalam kasus tersebut. Dia mengaku, masih berhati-hati untuk mengambil kesimpulan tersebut. "Belum



HENDRIK MUCHLISON/RADAR SIDOARJO

ada yang ditetapkan sebagai tersangka. Saat ini masih dalam proses penyelidikan," imbuhnya.

Selain itu, Fathoni juga menerangkan jika korban yang sempat dirawat di rumah sakit sudah menunjukkan perkembangan yang positif. Luka yang dialami korban juga sudah membaik setelah mendapat perawatan medis.

Sementara itu, beberapa

warga NTT masih ngungsi di Mapolsek Waru. Beberapa warga yang lain juga sudah banyak yang kembali ke rumah masing-masing. Hanya saja untuk yang sebelumnya kos di rumah H Tamyis, masih belum bisa kembali ke kos tersebut.

Polisi masih berupaya untuk mencari tempat yang lebih aman. Dikawatirkan jika kembali ke kos akan justru memicu emosi warga setempat. Oleh karena itu, kata Fathoni, masih ada warga NTT yang bertahan

● Ke Halaman 2

**BUTUH SOLUSI:** Sejumlah warga Nusa Tenggara Timur (NTT) yang masih berada di Mapolsek Waru hingga, Senin (22/10).

## Pengedar 10 Ribu Pil Koplo Divonis 5 Tahun

KOTA-Candra Irawan, 32, bakal mendekam lama di penjara. Pria yang kos di Desa Bligo, Kecamatan Candi itu divonis lima tahun satu bulan penjara oleh Ketua Majelis Hakim dalam sidang di Pengadilan Negeri Sidoarjo, Senin (22/10). Dia diputus bersalah atas kepemilikan pil koplo sebanyak 10.400 butir.

● Ke Halaman 2



PASRAH: Candra usai menjalani persidangan di PN Sidoarjo.

## Tabrak Truk, Pemotor Tewas di TKP

BALONGBENDO-Seorang pemotor tewas ditabrak truk di Jalan Raya Sirapan, Balongbendo, Senin (22/10) siang. Korban yakni Ahmad Fajar Fanani, 21, warga Mojokerto. Dari informasi yang dihimpun Radar Sidoarjo, kejadian kecelakaan tersebut bermula saat korban me-

ngendarai motor Honda Scoopy nopol S 6797 RL. Motor tersebut melaju kencang dari arah barat ke timur. ● Ke Halaman 2



SEMPAT OLENG: Jasad korban usai kecelakaan di Jalan Raya Sirapan, Balongbendo. SIM korban (foto atas).



STRATEGIS: Salah satu ruas jalan di Desa Kludan, Tanggulangin, yang sedang ditingkatkan.

## JALAN DI TANGGULANGIN MULAI DIBETON

TANGGULANGIN-Pembangunan jalan beton di sejumlah ruas jalan mulai dilakukan. Salah satunya di Jalan Raya Kludan, Tanggulangin. Kemarin (22/10) pengerjaan ruas Tanggulangin-Tulangan sedang dilakukan.

Tampak alat berat mengeruk aspal dan beberapa truk mengangkut material. Arus lalu lintas pun terhambat dan terpaksa dilakukan sistem buka tutup. Kendaraan harus berjalan bergantian.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan

Penataan Ruang (PUPR) Sidoarjo Sigit Setyawan mengatakan, pembangunan jalan beton tersebut satu dari 22 ruas jalan yang dibangun tahun ini. Selain di Jalan Raya Kludan, beberapa ruas jalan lain juga sudah mulai dilakukan pengerjaannya.

Sigit menyebutkan, pengerjaan peningkatan jalan di ruas Tanggulangin-Tulangan tersebut sepanjang 780 meter. Peningkatannya sendiri dilakukan sejak bulan Oktober. "Targetnya 15 Desember sudah selesai," katanya.

Peningkatan jalan dari aspal menjadi beton ini memang sudah dilakukan oleh Dinas PUPR sejak 2016 lalu.

Tujuannya untuk memperpanjang umur jalan. Sebab, selama ini banyak jalan rusak disebabkan oleh volume kendaraan yang melintas sangat banyak. Sebagian besar merupakan kendaraan berat.

Dari total 22 ruas jalan yang jadi target pengerjaan tahun ini, hampir semua sudah berjalan. Seperti di Betro, Kecamatan Sedati. (nis/rek)

## Wabup Ingin Pemilu Bermutu

KOTA-Politik uang diduga masih mewarnai pesta demokrasi. Wakil Bupati Sidoarjo Nur Ahmad Syaifuddin mengajak masyarakat, terutama generasi muda, untuk menciptakan pemilu berkualitas. Warga diminta

tegas menolak tawaran politik uang.

Ajakan Cak Nur, sapaan akrab Nur Ahmad Syaifuddin, itu disampaikan saat mengikuti Dialog Publik Pemilu 2019 yang diselenggarakan

● Ke Halaman 2



KOMITMEN: Sejumlah aktivis ormas kepemudaan sepakat menolak politik uang.

## Menengok Kampung Tambak Kalialo yang Terpencil (2-Habis)

### Anak-Anak Lebih Suka Cari Kepiting

Sebenarnya tidak sulit menemukan kampung Tambak Kalialo, Desa Kupang, Kecamatan Jabon. Namun, jika hendak menuju SDN Kupang 4 kita harus banyak bertanya kepada warga setempat agar tidak tersesat.

BAHASA Jawa halus atau krama inggil perlu dikuasai agar tidak kesulitan memahami tutur kata penduduk. Sekolah yang berdiri sejak 1987 tersebut bahkan tidak terdeteksi Google Maps karena terlalu sulit dijangkau. Kendaraan roda dua seperti sepeda motor atau sepeda ontel merupakan satu-



SEMANGAT: Para siswa SDN Kupang 4 di Dusun Tambak Kalialo, Jabon, belajar menyikat gigi dengan benar.

satunya alat transportasi yang paling mungkin digunakan, selain perahu.

Jalan yang dilalui, meski sudah dipaving tetap mengalami kerusakan. Saat hujan, jalan lebih susut dilewati karena berlumpur dan berisiko. "Kanan kiri jalan sudah ada tambak. Ya, kalau tidak hati-hati bisa jatuh," ujar Muhammad Aris, warga Tambak Kalialo yang juga guru SDN Kupang 4.

Sekolah tersebut cukup unik lantaran bersebelahan dengan tambak dan muara sungai. Sebagai salah satu sekolah yang terpencil di Kecamatan Jabon, SDN Kupang 4 tentu memiliki banyak kendala dalam banyak hal. Aris mengungkapkan,

● Ke Halaman 2